# **Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

## LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, membawa perubahan diberbagai sendi kehidupan masyarakat sesara global terutama bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang melaju kian cepat. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumberdaya manusia (SDM) yang harus menyesuaikan diri dengan perubahan ini harus merespon secara cepat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk membekali dan menyiapkan lulusan perguran tinggi agar menjadi generasi yang unggul yang memiliki kemapuan *critical thinking, creative, collaborative,* dan *comunicative*. Salah satu fungsi pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 yaitu; mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.

Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI, mendorong perguruan tinggi untuk menyusun program kegiatan yang berorientasi pencaian IKU tersebut. Delapan IKU ini meliputi; 1) kesiapan kerja lulusan, 2) Mahasiswa di luar kampus, 3) dosen di luar kampus, 4) Persentase dosen tetap, 5) penerapan riset dosen, 6) kemitraan akademik, 7) pembelajaran kelas, dan 8) Akreditasi internasional.

Perencanaan kurikulum dan implementasinya pada suatu program studi terkait erat dengan pencapaian ke 8 IKU tergantung dengan kondisi awal dan target yang ditetapkan program studi. Kurikulum berbasis capaian yang dikembangkan prodi akan diorientasikan untuk menghasilkan lulusan berkualitas. Kurikulum Program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar merumuskan CPL berdasar pada SN-DIKTI yang pencapainnya dijabarkan dalam 68 mata kuliah dengan bobot SKS 160 yanya terdiri dari 54 mk wajib (132 sks) dan 14 mata kuliah plihan (28 sks). Proses implementasi kurikulum tersebut hanya memberi kebebasan kepada mahasiswa memilih mata kuliah pilihan 7 sks dari 28 sks yang yang ditawarkan oleh prodi. Program Studi Pendidikan Matematika belum memberi kebebasan mahasiswa untuk memaksimalkan potesi dirinya untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan mendapatkan kompetensi tambahan melalui kegiatan belajar dan pengalaman yang diperoleh di dalam prodi dan di luar prodi di perguruan tinggi lain.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Konsep merdeka belajar memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus. MBKM menciptakan Pendidikan lebih fleksibel dan lebih baik. Bentuk pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi yang meliputi: 1) pertukaran pelajar, 2) magang/praktek kerja, 3) asistensi mengajar pada satuan pendidikan, 4) penelitian/riset, 5) proyek kemanusiaan, 6) kegiatan wirausaha, 7) studi/proyek independen, 8) membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik.

Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Merdeka Belajar Kampus Merdeka cepat direspon oleh Universitas Muhammadiyah Makassar karena sangat mendukung pencapaian visi universitas. Tahun 2020 ada empat program studi yang lolos pada hibah program studi menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yaitu program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ilmu Pemerintahan, Pendidikan Agama Islam, dan Ilmu Komunikasi.

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020 baru mulai terlibat dalam implementasi program MBKM pada program PERMATA SAKTI. Ada 4 empat orang mahasiswa Pendidikan Matematika yang mengikuti program tersebut pada program studi Pendidikan Mtematika Universitas Muhammadiyah Gresik. Mereka memprogramkan mata kuliah mata kuliah Matematika Diskrit. Mereka memperoleh pengalaman belajar di luar Kampus dan mereka berinteraksi dengan mahasiwa dan dosen dari luar kampus mereka.

Program Kampus mengajar tahun 2021 terdapat 8 orang mahasiswa program studi Pendidikan Matematika yang lulus pada program Kampus mengajar tersebut. Kampus mengajar merupakan bagian dari kegiatan mengajar di sekolah dari program kampus merdeka. Program kampus mengajar membantu kegiatan pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi managerial di sekolah dengan bimbingan dari guru, dosen pembimbing dan Dinas Pendidikan.

Program Studi Pendidikan matematika dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, maka kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan. Oleh karena itu, Program studi Pendidikan Matematika harus segera melakukan Pengembangan dan Penyesuaian Kurikulum Kerja Sama MBKM. Kerjasama dengan mitra akan melibatkan dosen dalam pembimbingan maupun aktivitas akademik untuk peningkatan kompetensinya. Inovasi pembelajaran juga harus dilakukan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan memecahkan permasalahan, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kepeduliannya melalui berbagai metode pembelajaran inovatif di antaranya pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek. Arah pengembangan kurikulum dan pilihan mitra kerjasama untuk implementasi MBKM juga menjadi pertimbangan prodi dalam mempersiapkan akreditasinya baik nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil analisis ketercapaian delapan (8) IKU menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan tingkat pencapaainya masih sangat rendah bahkan *baseline* pada tahun 2020 masih ada beberapa sub indikator yang nol persen (0%). IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dengan sub indikator, mahasiswa mengahbiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus pencapaian prodi Pendidikan Matematika pada tahun 2020 masih 0%. Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika berkegiatan di luar kampus hanya pada mata kuliah PLP Dasar 3 SKS dan PLP Lanjutan 4 SKS, artinya mahasiswa berkegiatan di luar kampus hanya 7 SKS masih jauh dari standar minimal 20 SKS. IKU 7: Kelas kolaboratif dan partisipatif dengan sub indikator presentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* dan pembelajaran kelompok berbasis proyek *(team-based project) baseline* pada tahun 2020 masih 0%. Melalui pembelajaran *case method* mahasiswa dapat mengaplikasikan teori ke dalam konteks nyata, berpikir kritis tentang situasi kompleks dan dapat memilih tindakan yang harus dilakukan, mengembangkan pengetahuan diri, membandingkan dan mengevaluasi perspektif diri dengan perspektif orang lain. Olehnya itu untuk meningkatkan pencapaian IKU di Prodi Matematika FKIP perlu mengimplementasikan kebijakan MBKM. Salah tujuan MBKM adalah memfasilitasi prodi untuk memaksimalkan pencapaian IKU.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi.

Adapun aktivitas yang direncanakan pada program ini adalah Aktivitas pertama: **Pengembangan Kurikulum** yang meliputi: 1) Penyusunan Kebijakan tentang MBKM, 2) Menyusun panduan/pedoman yang menjadi acuan program kerja sama kurikulum dan implementasi MBKM di tingkat program studi, 3) Pengembangan Kurikulum program studi, 4) Penyusunan prosedur operasional baku (BOP) tentang program MBKM, 5) Pengembangan model kerja sama kurikulum antara pogram studi dengan beberapa pihak terkait. Aktivitas kedua**: Implementasi Kurikulum** yang meliputi: 1) Asistensi mengajar di satuan pendidikan, 2) Pertukaran mahasiswa, 3) Kegiatan wirausaha.

## TUJUAN

1. Memfasilitasi Universitas Muhammadiyah Makassar merumuskan kebijakan berkaitan implementasi MBKM yang akan menjadi acuan setiap program studi.
2. Menyusun panduan/pedoman yang menjadi acuan program kerja sama kurikulum dan implementasi MBKM di tingkat Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mitra Perguruan tinggi, satuan Pendidikan dan Lembaga lainnya.
3. Mengembangkan kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unismuh Makassar yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasik proyek (*team based project*), penilaian dan evaluasi pembelajaran termasuk mekanisme dan prosedur konversinya, serta penjamin mutu berbasis pada capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan Matematika FKIP Unismuh Makassar.
4. Menyusun prosedur operasional baku (POB) tentang program MBKM pertukaran pelajar, asistesi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset. bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program MBKM di luar program studi dan pedoman konversi serta pengakuan kredit.
5. Mengembangkan model kerja sama kurikulum antara program studi dengan beberapa pihak terkait, kerja sama kurikulum dengan program studi lain pada perguruan tinggi yang sama yaitu Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Program studi yang sama dengan Perguruan tinggi lain: Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA UNIMED, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar, program studi berbeda dari perguruan tinggi yang berbeda yaitu Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Sidrap.
6. Mendorong Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM dalam bentuk kegiatan Asistensi mengajar di satuan Pendidikan,
7. Menghasilkan pengalaman baik (*good practices*) bagi mahasiswa di perguruan tinggi lain dalam mengimplementasikan kurikulum program MBKM yang memiliki capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI dan SN-Dikti melalui pertukaran pelajar.
8. Meningkatkan kemampuan interpreneur mahasiswa dalam mengimplementasikan kurikulum program MBKM melaluai kegiatan kewirausahaan.

## RUANG LINGKUP

Ruang lingkup program kerja sama dan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) meliputi:

1. Perumusan kebijakan di tingkat perguruan tinggi terkait implementasi program kerja Sama Kurikulum MBKM dalam bentuk peraturan, surat keputusan dan dokumen kebijakan.
2. Penyusunan panduan/pedoman yang menjadi acuan program kerja sama kurikulum dan implementasi MBKM di tingkat Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mitra Perguruan tinggi, satuan Pendidikan dan Lembaga lainnya.
3. Pengembangan kurikulum program studi Pendidikan Matematika FKIP Unismuh Makassar yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* pembelajaran kelompok berbasis proyek *(team based project)*, penilaian, dan evaluasi pembelajaran termasuk mekanisme dan prosedur konversinya, serta penjamin mutu berbasis pada capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan Matematika FKIP Unismuh Makassar.
4. Penyusunan prosedur operasional baku (POB) tentang program MBKM pertukaran pelajar, asistesi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset. bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program MBKM di luar program studi dan Pedoman konversi dan pengakuan kredit.
5. Pengembangan model kerja sama kurikulum antara pogram studi dengan beberapa pihak terkait, kerja sama kurikulum dengan program studi lain pada perguruan tinggi yang sama yaitu Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Program studi yang sama dengan Perguruan tinggi lain: Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA UNIMED, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar, program studi berbeda dari perguruan tinggi yang berbeda yaitu Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Sidrap.
6. Program kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM dalam bentuk kegiatan Asistensi mengajar di satuan Pendidikan.
7. Pengimplementasian kurikulum program MBKM yang memiliki capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI dan SN-Dikti melalui pertukaran pelajar.
8. Peningkatan kemampuan interpreneur mahasiswa dalam mengimplementasikan kurikulum program MBKM melaluai kegiatan kewirausahaan.

## TARGET

1. Adanya kebijakan di tingkat Perguruan Tinggi atau Fakultas terkait implementasi program kurikulum MBKM.
2. Tersedianya panduan/pedoman yang menjadi acuan program kerja sama kurikulum dan implementasi MBKM di tingkat program studi.
3. Tersedianya dokumen kurikulum program studi Pendidikan Matematika yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran termasuk mekanisme dan prosedur konversinya, serta penjaminan mutu yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan program studi yang terdiri dari: a) identitas prodi, 2) evaluasi kurikulum dan tracer study, c) landasan perancangan dan pengembangan kurikulum, d) rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan university value, e) profil kelulusan, f) capaian pembelajaran lulusan, g) penetapan bahan kajian, h) pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, i) matriks dan peta kurikulum, j) rencana pembelajaran semester, k) rencana imlementasi hak belajar maksimal 3 semester di luar prodi dan l) manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.
4. Tersedianya dokumen berupa surat keputusan pimpinan perguruan tinggi, dan prosedur operasional baku yang menunjang implementasi MBKM. Penyusunan prosedur operasional baku (POB) tentang program MBKM pertukaran pelajar, asistesi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset. bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program MBKM di luar program studi dan Pedoman konversi dan pengakuan kredit.
5. Tersedianya Dokumen model kerja sama kurikulum antara pogram studi dengan beberapa pihak terkait, kerja sama kurikulum dengan program studi lain pada perguruan tinggi yang sama yaitu Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Program studi yang sama dengan Perguruan tinggi lain: Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA UNIMED, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar, program studi berbeda dari perguruan tinggi yang berbeda yaitu Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Sidrap.
6. Terlaksananya program kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM dalam bentuk kegiatan Asistensi mengajar di satuan Pendidikan.
7. Terlaksananya program kerja sama dengan mitra perguruan tinggi dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM dalam bentuk kegiatan pertukaran pelajar.
8. Terlaksananya program kerja sama dengan mitra usaha dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM dalam bentuk kegiatan kewirausahaan.

## SASARAN

Sasaran program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi MBKM program studi Pendidikan Matematika FKIP adalah, Mahasiswa, Dosen, Prodi, Lembaga mitra.

1. **Mahasiswa**: 1) Melalui MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika memperoleh kesempatan menempuh pembelajaran diluar prodinya. Satu semester atau setara 20 SKS menempuh pembelajaran diluar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama, dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang samadi PT yang berbeda,pembelajaran pada program studi yang berbeda di PT yang berbeda, 2) Melalui MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika memperoleh kesempatan menempuh pembelajaran diluar PT, sehingga dapat mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi social, kolaborasi, managemen diri, dan tuntutan kinerja dan capainnya. 3) Melalui MBKM dapat membentuk *hard dan soft skill* mahasiswa.
2. **Dosen**: Pada program implementasi MBKM dosen penggerak, memiliki kesempatan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan yang menunjang kemahiran dan kualitas konten pembelajaran serta melakukan tri darma peruruan tinggi yang dapat diperoleh melalui kerja sama berbagai pihak, mialnya jadi dosen pembimbing pada kegiatan Asistesnsi mengajar disatuan Pendidikan, dosen pembimbing pada kegiatan magang mahasiswa dilembaga diluar perguruan tinggi.
3. **Program Studi:** 1)Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka. Pelaksanaannya terdiri dari Peran Pihak-Pihak Terkait 5 Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi. 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya. Melakukan ekuivalensi mata 4) kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi. 5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.
4. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar: 1)** Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi. 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.
5. **Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar:** 1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: a)) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. b) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS. 2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi. 3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.
6. **Lembaga Mitra**: Program studi Pendidikan Matematika akan menjalin Kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, satuan pendidikan, dan Lembaga penelitian sebagai mitra. Lembaga mitra: 1) membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) Bersama dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar atau Dekan FKIP dan atau Program Studi Pendidikan Matematika. 2) Melaksanakan program kegiatanluar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama(MoU/SPK).

## PELAKSANAAN PROGRAM

## PERENCANAAN

Pengembangan kurikulum pada program ini mencakup lima aktivitas yaitu: 1) Penyusunan Kebijakan (Peraturan/SK) Program Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM; 2) Penyusunan Pedoman Acuan Program Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM; 3) Pengembangan kurikulum program studi yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, mekanisme dan prosedur konversi dan penjaminan mutu berbasis CPL; 4) Penyusunan pedoman pelaksanaan kerja sama kurikulum dan implementasi MBKM di tingkat Program studi; 5) Penyusunan prosedur operasional baku (POB) bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program MBKM di luar program studi selama tiga semester baik di luar program studi dalam PT dan atau pembelajaran di luar PT dalam mendukung kebijakan MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit.

### Penyusunan Kebijakan (Peraturan/SK) Program Kerja Sama Kurikulum dan **Implementasi MBKM**

Target program yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah produk-produk kebijakan yang digunakan sebagai dasar atau payung hukum dalam penyelenggaraan program kerja sama kurikulum MBKM, yaitu berupa dokumen Kebijakan Akademik Implementasi Program Kerja Sama Kurikulum MBKM yang telah direvisi menyesuaikan dengan panduan dan kebijakan pemerintah terkait dengan penyelenggaraan program kerja sama kurikulum MBKM.

### **Penyusunan Pedoman Acuan Program Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM**

Target luaran kegiatan Perumusan Pedoman Implementasi Program Kerja sama Kurikulum MBKM yakni tersedianya pedoman implementasi program kerja sama kurikulum MBKM di tingkat program studi.

### **Pengembangan Kurikulum Program Studi**

Target Luaran dari kegiatan pengembangan Kurikulum MBKM Program Studi Pendidkan Matematika, yaitu: tersedianya dokumen kurikulum dengan rincian isi:

1. Identitas Prodi;
2. Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum;
3. Rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan *university value*;
4. Evaluasi kurikulum dan *tracer study*;
5. Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
6. Penentuan bahan kajian;
7. Pembentukan mata kuliah (MK) dan penentuan bobot sks;
8. Matriks dan peta kurikulum;
9. Sebaran mata kuliah tiap semester;
10. Rencana pembelajaran semester (RPS) matakuliah yang akan ditawarkan dalam implementasi MBKM yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* dan pembelajaran kelompok berbasis proyek *(team-based project*;
11. Rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar prodi;
12. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

### **Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB) Program Kurikulum Kerja Sama MBKM**

Adapun target yang ingin dicapai dalam program ini adalah dihasilkannya dokumen POB yang meliputi:

1. POB MBKM bagi mahasiswa yang mengambil MK di prodi lain dalam satu PT.
2. POB MBKM bagi mahasiswa yang mengambil MK di prodi sama di luar PT.
3. POB MBKM bagi mahasiswa yang mengambil MK di prodi lain di luar PT.
4. POB MBKM untuk dosen, pembimbing lapangan dan pemonev.
5. POB MBKM untuk mekanisme konversi dan pengakuan kredit.
6. POB bagi mitra baik mitra dalam PT maupun luar PT.

### **Pengembangan Model Kerja Sama Kurikulum antara Program Studi dan Mitra**

Luaran yang diharapkan dari Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM antara lain:

1. Dokumen laporan hasil penyusunan kurikulum program studi yang mendukung program MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit;
2. Dokumen kurikulum (termasuk capaian pembelajaran yang sesuai dengan SN Dikti dan berorientasi KKNI, peta kurikulum, RPS, rubrik, dan portofolio/logbook penilaian);
3. Dokumen kerja sama kurikulum antara program studi dengan mitra/pihak lain yang berkaitan dalam menunjang pelaksanaan kurikulum MBKM;
4. Dokumen lain (Surat Keputusan Pimpinan perguruan tinggi, dan prosedur operasional baku/panduan) yang menunjang implementasi kurikulum MBKM.

### **Asistensi Mengajar**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan asistensi mengajar antara lain:

1. Memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa melalui kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan.
2. Dokumen laporan penyusunan pedoman asistensi mengajar di satuan pendidikan yang menjadi acuan implementasi program praktek di sekolah dasar

### **BKP Pertukaran Mahasiswa**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan Pertukaran mahasiswa antara lain:

1. Mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman yang baru
2. Mahasiswa memperoleh nilai dari dosen pengampuh di kampus mitra.
3. Mahasiswa memperoleh sertifikat dari kampus mitra
4. Dokumen laporan peakasanaan pertukaran mahasiswa.

### **Kegiatan Wirausaha**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan Wirausaha antara lain:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang baru dan langsung dalam berwirausaha
2. Mahasiswa memperoleh nilai dari dosen pengampu mata kuliah
3. Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan wirausaha

## CAPAIAN PROGRAM

## Dokumen kurikulum program studi yang mendukung implementasi program MBKM

Dokumen kurikulum dalam kegiatan program MBKM dihasilkan melalui beberapa kegiatan yaitu:

## Workshop Pengembangan Kurikulum

## Pada pelaksanaan Workshop Pengembangan Kurikulum, dihasilkan dokumen kurikulum yang berisi:

1. Identitas Prodi;

Identitasi Program Studi telah diisi berdasarkan komponen komponen yang dibutuhkan, mulai dari nama Universitas, Fakultas, Program Studi, Status Akreditasi, Jumlah Mahasiswa, Jumlah Dosen, Alamat, Telepon/HP, serta Web Prodi/PT.

1. Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum;

Landasan kurikulum berisi landasan filosofi, landasan sosiologis, landasan historis, dan landasan hukum.

1. Rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan *university value*;

Terjadi penyesuaian rumusan visi dan misi sebagai berikut:

1. Rumusan visi dan misi awal:

Visi:

Tahun 2024, mewujudkan program studi berkarakter Islami yang terkemuka di bidang Pendidikan Matematika melalui penguatan tri dharma perguruan tinggi.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran matematika berbasis kompetensi yang terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis penelitian dalam bidang Pendidikan Matematika.
3. Menjalin kemitraan secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan dan instansi terkait serta *stakeholder* dalam rangka penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
4. Rumusan visi dan misi setelah dilakukan penyesuaian:

Visi:

Tahun 2030, Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan berkarakter islami dan unggul dalam pengembangan pembelajaran matematika berbasis riset.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran matematika berbasis kompetensi yang terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyahan serta dapat menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur*.
2. Melaksanakan riset dan publikasi ilmiah untuk mengembangkan program pembelajaran matematika yang inovatif.
3. Menjalin kerja sama kemitraan yang saling menguatkan dalam rangka penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan implementasi hasil riset.
4. Evaluasi kurikulum dan *tracer study*;

Data terkait evaluasi kurikulum diperoleh dari diskusi bersama antara pimpinan, dosen, alumni, mahasiswa, dan stakeholder. Sementara data terkait *tracer study* diperoleh dari hasil pelacakan alumni melalui instrumen dan tim yang dibentuk oleh Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);

Profil lulusan ditentukan berdasarkan diskusi bersama antara pimpinan, dosen, dosen, alumni, mahasiswa, dan stakeholder. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran lulusan yang memuat komponen sikap (S), keterampilan umum (KU), keterampilan khusus (KK) dan penguasaan pengetahuan (PP). Rumusan komponen sikap didasarkan pada Undang-Undang No.12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi yang dijabarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015. Rumusan komponen keterampilan umum (KU) disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk level-6 atau tingkat sarjana strata 1 (satu) atau S1 dan penciri Universitas, sedangkan penyusunan kompenen keterampilan khusus (KK) dan penguasaan pengetahuan (PP) ditetapkan berdasarkan Permenristekdikti nomor 55 tahun 2017, Dokumen Asosiasi Program Studi (Indo MS dan Asosiasi Prodi Pendidikan Matematika Muhammadiyah).

1. Penentuan bahan kajian;

Bahan kajian diturunkan berdasarkan CPL Prodi dengan tetap mengacu pada Permenristekdikti nomor 55 tahun 2017, kaitannya dengan standar isi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 merupakan kriteria minimal tingkat keluasan, kedalaman, urutan, dan saling keterkaitan antara materi pembelajaran dengan substansi keilmuan Program Sarjana Pendidikan.

1. Pembentukan mata kuliah (MK) dan penentuan bobot sks;

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Bobot SKS ditentukan berdasarkan cakupan bahan kajian dan materi pembelajaran dari masing-masing mata kuliah.

1. Matriks dan peta kurikulum;

Matriks dan peta kurikulum menunjukkan pengelompokan mata kuliah berdasarkan Mata Kuliah Wajib, Mata Kuliah Pilihan, dan Mata Kuliah Wajib Nasional.

1. Sebaran mata kuliah tiap semester;

Pada semester I jumlah mata kuliah sebanyak 9 dengan beban studi 21 SKS, semester II sebanyak 9 mata kuliah dengan beban studi 21 SKS, semester II sebanyak 10 mata kuliah dengan beban studi 24 SKS, semester IV terdiri atas 12 mata kuliah dengan 8 mata kuliah wajib dan 2 mata kuliah pilihan yang dipilih dari 4 mata kuliah pilihan yang tersedia dengan beban studi 24 SKS, semester V terdiri atas 12 mata kuliah dengan 7 mata kuliah wajib dan 2 mata kuliah pilihan yang dipilih dari 5 mata kuliah pilihan yang tersedia dengan beban studi 20 SKS, semester VI terdiri atas 10 mata kuliah dengan 6 mata kuliah wajib dan 2 mata kuliah pilihan yang dipilih dari 4 mata kuliah pilihan yang tersedia dengan beban studi 18 SKS, semester VII terdiri atas 4 mata kuliah dengan 2 mata kuliah wajib dan 1 mata kuliah pilihan yang dipilih dari 2 mata kuliah pilihan yang tersedia dengan beban studi 6 SKS, semester VIII terdiri atas 3 mata kuliah dengan beban studi 12 SKS.

1. Rencana pembelajaran semester (RPS) matakuliah yang akan ditawarkan dalam implementasi MBKM yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* dan pembelajaran kelompok berbasis proyek *(team-based project)*;

Untuk penyusunan RPS, dilaksanakan dalam kegiatan tertentu dan beberapa RPS masih dalam pembahasan.

1. Rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar prodi;

Hak belajar mahasiswa di luar prodi selama 3 semester dilaksanakan pada semester V, VI, dan VII.

1. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

Mekanisme pelaksanaan kurikulum mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Kurikulum yang ditetapkan ditingkat Universitas. Pelaksanaan kurikulum tersebut mencakup tahapan: (i) Perencanaan pembelajaran yang meliputi, merumuskan CPMK dan Sub CPMK setiap mata kuliah, melalukan analisis pembelajaran dan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (ii) Proses pembelajaran yang mencakup standar proses pembelajaran, pembelajaran didalam program studi dan pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran di luar program studi dilakukan melalui kegiatan (1) Pertukaran pelajar, (2) Magang/Praktek kerja, (3) Asistensi mengajar disatuan Pendidikan (4) Penelitian/riset, (5) Projek kemanusiaan, (6) Kegitan wirausaha, (7) studi/projek independent dan (8) membangun desan/kuliah kerja nyata tematik. (iii) Penilaian pembelajaran yang mencakup Teknik dan instrument penilaian dan mekanisme dan prosedur penilaian.

## Workshop pengembangan RPS *flipped learning.*

## Pengembangan RPS dilaksanakan melalui workshop pengembangan RPS *flipped learning.* RPS yang telah dikembangkan oleh Dosen divalidasi oleh tim valiadator dari Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktitivitas Instruksional (LP2AI), Gugus Kendali Mutu (GKM) FKIP Unismuh Makassar dan Wakil dekan bagian Akademik. Dosen pengembang RPS merevisi RPSnya sesuai masukan dari Tim Validator sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran

## Jumlah mata kuliah yang model RPSnya *flipped learning* sebanyak 26 (40%) dari mata kuliah, termasuk matakuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa pertukaran.

## Adapun dokumen kurikulum yang dihasilkan melalui program kerja sama dan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai berikut.

## Pengesahan Dokumen Kurikulum

## Identitas Prodi

## Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum;

## Rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan *university value*

## Evaluasi kurikulum dan *tracer study*

## Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

## Penentuan bahan kajian

## Pembentukan mata kuliah (MK) dan penentuan bobot sks

## Matriks dan peta kurikulum

## Sebaran mata kuliah tiap semester

## Rencana pembelajaran semester (RPS) matakuliah yang akan ditawarkan dalam implementasi MBKM yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* dan pembelajaran kelompok berbasis proyek *(team-based project)*

## Rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar prodi

## Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

## Dokumen kerja sama kurikulum antara program studi dengan mitra/pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan MBKM

## Adapun dokumen kerja sama kurikulum yang berkaitan dengan pelaksanaan MBKM dan telah dilaksanakan yaitu:

## MoU dengan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar untuk program pertukaran mahasiswa.

## MoU dengan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar untuk program pertukaran mahasiswa.

## MoU dengan Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Medan untuk program kegiatan pertukaran mahasiswa

## MoU dengan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik untuk program kegiatan pertukaran mahasiswa.

## MoU dengan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar untuk program pertukaran mahasiswa.

## MoU dengan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang untuk program pertukaran mahasiswa.

## MoU dengan SMP Unismuh Makassar untuk program asistensi mengajar.

## MoU dengan SMA Negeri 4 Makassar untuk program asistensi mengajar.

## MoU dengan Inkubator Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk program kegiatan kewirausahaan

## Dokumen lain yang menunjang implementasi MBKM

## Adapun dokumen yang menunjang implementasi MBKM pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut:

## Kebijakan Universitas tentang Program MBKM

## Pedoman evaluasi kurikulum

## Pedoman pengembangan kurikulum MBKM

## Pedoman pelaksanaan kurikulum

## Pedoman implementasi BKP

## Pedoman Operasional Baku (POB) BKP MBKM

## Dokumentasi implementasi pelaksanaan kegiatan MBKM khususnya pembelajaran di luar program studi dan perguruan tinggi minimal tiga bentuk kegiatan pembelajaran disertai dengan bukti rekaman pelaksanaan.

## Terkait implementasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi (KSKI) MBKM adalah:

## Asistensi mengajar

## Dimulai dengan sosialisasi pelaksanaan asistensi mengajar, kemudian proses pendaftaran asistensi mengajar, penetapan peserta, pembekalan peserta, serah terima, dan pelaksanaan asistensi yang sampai pada dibuatnya laporan kemajuan ini masih dalam proses pelaksanaan. Proses tersebut terdokumentasikan lewat foto dan video.

## Kegiatan kewirausahaan

## Dimulai dengan sosialisasi pelaksanaan, proses pendaftaran, penetapan peserta, serah terima dengan mitra, dan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan sampai dibuatnya laporan kemajuan ini masih dalam proses pelaksanaan. Proses tersebut terdokumentasikan lewat foto dan video.

## Pertukaran mahasiswa

## Dimulai dengan sosialisasi pelaksanaan pertukaran mahasiswa, kemudian proses pendaftaran, penetapan peserta, serah terima dengan mitra, dan pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa sampai dibuatnya laporan kemajuan ini masih dalam proses pelaksanaan. Proses tersebut terdokumentasikan lewat foto dan video.

## EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN RENCANA KEBERLANJUTAN

## KEKUATAN

## Dukungan Universitas dan Fakultas sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan dikeluarkannya kebijakan Universitas tentang program MBKM dan menerbitkan beberapa buku pedoman yang mendukung pelaksanaan KSKI MBKM. Adapun beberapa buku pedoman yang dimaksud yaitu:

## Pedoman evaluasi kurikulum

## Pedoman pengembangan kurikulum MBKM

## Pedoman pelaksanaan kurikulum

## Pedoman implementasi BKP

## Pedoman Operasional Baku (POB) BKP MBKM

## Antusias mahasiswa untuk mengikuti program KSKI yang ditawarkan oleh program studi sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti program tersebut. Jumlah mahasiswa yang mendaftar program asistensi mengajar disatuan pendidikan sebanyak 60 orang yang lulus untuk mengikuti program ini sebanyak 9 orang hanya 15% saja. Pada program pertukaran hanya 45% mahasiswa yang lulus. Pada Program Kewirausahan 70% mahasiswa yang lulus. Berikut data mahasiswa yang mengikuti BKP pada program KSKI MBKM.

##

## Gambar 3.1 Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program KSKI MBKM

## Setiap Sekolah, Perguruan Tinggi, dan pihak pihak lain sangat merespons dengan baik tawaran-tawaran Program Studi kami untuk bermitra dengan mereka.

## Asistensi mengajar

## SMA Negeri 4 Makassar (terlaksana)

## SMP Unismuh Makassar (terlaksana)

## SMP Negeri 26 Makassar (belum terlaksana)

## SMP Negeri 1 Sungguminasa (belum terlaksana)

## SMP Negeri 25 Bulukumba (belum terlaksana)

## SMP Negeri 28 Bulukumba (belum terlaksana)

## Kegiatan kewirausahaan, kerjasama dengan Inkubator Kewirausahaan Unismuh Makassar (terlaksana)

## Pertukaran mahasiswa

## Program Studi berbeda dari Perguruan Tinggi yang sama

## Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (terlaksana)

## Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (terlaksana)

## Program Studi yang sama dari Perguruan Tinggi berbeda

## Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik (terlaksana)

## Prodi Pendidikan Matematika Universitas Al Asyariah Mandar (terlaksana)

## Prodi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan (belum terlaksana)

## Program Studi berbeda dari Perguruan Tinggi berbeda

## Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang (terlaksana)

## Prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik (belum terlaksana)

##

## Tabel 3.1 Daftar Jumlah Peserta Pertukaran Mahasiswa

|  |
| --- |
| Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika yang keProdi/Perguruan Tinggi Lain |
| No. | Prodi/PT Tujuan | Jumlah |
| 1 | Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar | 6 |
| 2 | Prodi Manajemen Febis Universitas Muhammadiyah Makassar | 6 |
| 3 | Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik | 5 |
| 4 | Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar | 5 |
| 5 | Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Sidrap | 5 |
| Mahasiswa Prodi/Perguruan Tinggi Lain yang keProdi Pendidikan Matematika |
| No. | Prodi/PT Tujuan | Jumlah |
| 1 | Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik | 5 |
| 2 | Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar | 18 |
| 3 | Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar | 1 |

## Ada beberapa mahasiswa Perguruan Tinggi yang belum bermitra dengan Program KSKI MBKM tetapi memilih kuliah di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unisversitas Muhammadiyah Makassar seperti yang tersebutkan pada tabel di bawah ini:

## Tabel 3.2 Daftar mahasiswa pertukaran non KSKI MBKM

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Mata Kuliah yang di Program | Asal Universitas |
| 1 | A’liyya Putri | Strategi Pembelajaran MatematikaKalkulus LanjutGeometri AnalitikEvaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika | Universitas Negeri Medan |
| 2 | Audrey Pardede | Analisis RealPengolahan Data Statistika | Universitas Negeri Medan |
| 3 | Marganda Noveria Graksi Gultom | Sistem Pembelajaran DaringKarya Tulis dan Publikasi IlmiahStrategi Pembelajaran MatematikaPengolahan Data Statistika | Universitas Samudra Aceh |
| 4 | Elsadday Br Manalu | Sistem Pembelajaran DaringKarya Tulis dan Publikasi Ilmiah | Universitas Muslim Nusantara Al Wahliyah Medan |

## Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program KSKI MBKM setiap program mendapat penilaian yang baik dari peserta, pada program pertukaran terdapat 78% peserta memperoleh pengalam sesuai harapan.

## Chart, pie chart  Description automatically generated

Gambar 3.2 Diagram respons peserta Pertukaran Mahasiswa

## Pada program kewirausahaan, 100% mahasiswa merasa senang mengikuti program ini, 100% mahasiswa memperoleh peningkatan kreativitas, dan 100% mahasiswa memperoleh pengetahuan kewirausahaan. Berdasrkan hasil wancara pada mahasiswa peserta kewirausahaan memperoleh pengetahuan tentang cara memasarkan produk, mencari konsumen, cara melihar produk yang laku di pasaran. Hal yang sudah dilakukan oleh peserta kewirausahaan, sudah membuat produk dan mencoba memasarkan dalam skala kecil di lingkungannya.

## Graphical user interface  Description automatically generated

Gambar 3.3 Diagram respons peserta Kegiatan Wirausaha

## HAMBATAN

## Beberapa kendala/hambatan dalam pelaksanaan program bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM yaitu:

## Beberapa mitra kami dari PTN tidak ada mahasiswa yang memilih karena waktu perkuliahan mereka 2 bulan lebih awal dari perkuliahan di kampus kami. Mahasiswa kami masih di penghujung semester genap, di PTN sudah memulai perkuliahan semester ganjil.

## Program Asistensi Mengajar yang awalnya direncanakan di luar kota Makassar, juga tidak terlaksana karena mereka sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung (luring), dan mahasiswa kami masih mempertimbangkan biaya akomodasi.

## Hambatan mahasiswa yang mengikuti program pertukaran yaitu dalam hal jadwal perkuliahan di kampus mitra yang beririsan dengan jadwal perkuliahan di kampus asal.

## Adanya kesulitan proses registrasi di sistem informasi akademik bagi mahasiswa program pertukaran yang memilih program studi lain di kampus sendiri karena Nomor Induk Mahasiswa sebagai ID dan biodata lainnya sudah terdaftar di program studi asal dan tidak bisa diduplikasi di program studi lain.

## PENGALAMAN BAIK (*LESSON LEARNED*)

## Pengalaman baik yang didapatkan dari pelaksanaan program bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM di Prodi anda.

## Melalui program KSKI MBKM, Program Studi Pendidikan Matematika dapat menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi dan satuan pendidikan.

## Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di luar kampus.

## Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan *entrepreneurship* melalui Kegiatan Kewirausahaan.

## Program Studi melakukan penyesuaian kurikulum dan RPS *Flipped Learning* sehingga mengembangkan kompetensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring.

## RENCANA TINDAK LANJUT

Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, akan merupakan titik awal bagi Program studi Pendidikan Matematika dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Melalui program ini pada tingkat Universitas Muhamadiyah Makassar dan Program Studi Pendidikan matematika menghasilkan kebijakan tentang implementasi krikulum MBKM, panduan implementasi kurikulum MBKM, prosedur operasional baku (BOP) bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program MBKM di luar program studi selama tiga semester baik di luar program studi dalam PT dan atau pembelajaran di luar PT dalam mendukung kebijakan MBKM dan menjalin kerja sama beberapa perguruan tinggi, satuan Pendidikan dan Lembaga-lembaga lain yang mendukung Implementasi MBKM.

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala-kendala yang teridentifikasi melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan program MBKM disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Kendala dan Rencana Tindak Lanjut**

| **No.** | **Kendala** | **Rencana Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Mitra PTN memiliki kalender akademik 2 bulan lebih awal dari kalender akademik di kampus kami | Pendaftaran program pertukaran mahasiswa dilakukan lebih awal, yaitu pada bulan juli karena perkuliahan di PTN dimulai pada bulan agustus |
| 2 | Program Asistensi Mengajar yang di luar kota Makassar belum terlaksana karena pembelajarannya tatap muka langsung (luring) sehingga mahasiswa membutuhkan biaya akomodasi di lokasi tersebut | Melakukan sosialisasi kepada calon pendaftar program asistensi mengajar di satuan pendidikan yang memilih sekolah di luar kota untuk menyediakan biaya akomodasi selama mengikuti program tersebut |
| 3 | Hambatan mahasiswa yang mengikuti program pertukaran yaitu dalam hal jadwal perkuliahan di kampus mitra yang beririsan dengan jadwal perkuliahan di kampus asal | Program studi dan mitra menyusun jadwal perkuliahan sebelum pendaftaran program pertukaran mahasiswa |
| 4 | Adanya kesulitan proses registrasi di sistem informasi akademik bagi mahasiswa program pertukaran yang memilih program studi lain di kampus sendiri karena Nomor Induk Mahasiswa sebagai ID dan biodata lainnya sudah terdaftar di program studi asal dan tidak bisa diduplikasi di program studi lain | Melakukan penyesuaian pada sistem informasi akademik yang dapat mengakomodir pertukaran mahasiswa antar prodi di internal kampus |

Program studi Pendidikan matematika akan menjadikan implementasi MBKM sebagai strategi pencapaian IKU yang akan dijabarkan dalam renstra dan renop Prodi yang akan diberlakukan tahun 2022-2026. Setelah berakhirnya bantuan, kegiatan Program Hibah Bantuan Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Program Studi Pendidikan Matematika Melalui Program Kemitraan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka akan rutin dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana pendidikan yang dimiliki oleh Program studi pendidkan Matematika dengan sumber pendanaan yang diperoleh melalui dana SPP dan dana rutin Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

#